

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Madrasah Diniyah adalah strategi korporat dan fungsional. Strategi korporat dilakukan melalui penyusunan program/perencanaan pengembangan, penentuan kebutuhan, penentuan sasaran, penetapan program, identifikasi prinsip belajar, pelaksanaan program, penilaian pelaksanaan program, dan penerapan kegiatan spiritual keagamaan. Sedangkan strategi fungsional dilakukan dengan pengembangan sumber daya manusia melalui *On The Job Training* dan *Off The Job Training*. Strategi pengembangan SDM *based on Islamic value* dan penguatan kelembagaan menjadi ciri khas yang membedakan di kedua lembaga tersebut.

2. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Sarana Pra Sarana

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sarana pra sarana pada Madrasah Diniyah adalah strategi korporat dan strategi bisnis. Dalam strategi korporate langkah-langkah yang ditempuh adalah

perencanaan sarana prasarana, yaitu dengan menampung semua usulan pengadaan perlengkapan madrasah, menyusun rencana kebutuhan perlengkapan madrasah, memadukan rencana kebutuhan yang telah disusun, memadukan rencana kebutuhan dengan dana madrasah yang tersedia, memadukan rencana kebutuhan perlengkapan yang urgent, penetapan rencana pengadaan akhir. Sedangkan strategi bisnis dilakukan dengan penghapusan dan pengadaan sarana prasarana baru dengan berbasis pada usaha bersama masyarakat dalam pemanfaatan sarana prasarana di kegiatan event-event yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal lembaga madrasah diniyah.

Hal yang membedakan adalah di madrasah diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung menggunakan strategi yang menekankan pada basis nilai budaya klasik dan salafi sedang di madrasah diniyah Al-Imroniyyah Jombang lebih pada konsep modernitas.

3. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Keuangan Lembaga

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan keuangan lembaga dapat dilakukan dengan beberapa strategi, diantaranya adalah strategi bisnis dengan meningkatkan sumber dana atau penggalian dana, yaitu syahriyah santri/SPP, BOS, usaha perekonomian santri, infaq para kader dan simpatisan, sumbangan alumni dan masyarakat, bansos, donatur dan proposal pemerintahan. Dalam pengelolaan keuangan lembaga madrasah diniyah agar efektif dan efisien, kepala madrasah dapat melakukan strategi korporat diantaranya dalam proses

perencanaan dan pelaksanaan manajemen keuangan, dan strategi fungsional dengan langkah pertanggung jawaban dan pelaporan keuangan, serta auditing keuangan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan.

Hal yang membedakan adalah di madrasah diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung menggunakan strategi yang menekankan pada basis kepercayaan personalia sedang di madrasah diniyah Al-Imroniyah Jombang lebih pada komitmen penguatan pada sistem kelembagaan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa secara teoritis strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan yang meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan lembaga sangat penting dilakukan sebagai bentuk usaha dalam rangka menata manajemen kelembagaan guna menghasilkan kualitas dan mutu pendidikan yang baik serta mampu membawa madrasah diniyah dalam mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman.

Penelitian ini mempertegas konsep strategi kepala madrasah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomer 13 tahun 2007 tentang standart kapala madrasah/sekolah di sebutkan bahwa ada lima dimensi kompetensi yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan,

supervise dan social. Kelima kompetensi tersebut harus melekat dalam pribadi kepala sekolah agar ia bisa menjadi pemimpin yang efektif.

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaannya, strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan pada madrasah diniyah, kepala madrasah perlu menganalisis terlebih dahulu dalam manajerial komponen-komponen yang ada dilembaga madrasah diniyahnya. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan langkah-langkah dan metode-metode serta tehnik dan evaluasi serta rencana tindak lanjut yang tepat sehingga tujuan yang diharapkan tercapai dengan optimal. Selain itu seluruh pihak yang terlibat di dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan lembaga pendidikan madrasah diniyah tersebut mendukung dengan berbagai manajerial yang dilakukan oleh kepala madrasah sehingga dapat menghasilkan sebuah lembaga pendidikan madrasah diniyah yang efektif dan efisien.

C. Saran

1. Kepada kepala madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan kontribusi konstruktif yang positif dalam mengambil sikap, strategi dan tanggung jawab sebagai manajer dalam meningkatkan kualitas manajemen di lembaga madrasah diniyah yang dipimpinnya. Kepala madrasah dalam menunjang proses kepemimpinannya agar senantiasa mengambil strategi yang signifikan

dan kreatif serta inovatif dalam menata manajemen kelembagaannya disemua komponen-komponen lembaga madrasah diniyah.

2. Kepada madrasah diniyah yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan bagi lembaga madrasah yang menjadi tempat penelitian untuk mengembangkan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen kelembagaannya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.